

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penyakit diare merupakan masalah kesehatan di dunia termasuk Indonesia. Menurut WHO dan UNICEF, terjadi sekitar 2 milyar kasus penyakit diare di seluruh dunia setiap tahun, dan sekitar 1,9 juta anak balita meninggal karena penyakit diare setiap tahun, sebagian besar terjadi di negara berkembang (Depkes RI, 2014).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO), Diare menempati urutan kelima dalam 10 penyakit penyebab kematian di dunia (WHO, 2011). Selain itu, penyakit Diare sering menyerang pada bayi dan balita, bila tidak diatasi lebih lanjut diare akan menyebabkan dehidrasi dan berujung kematian (Fauziah, 2013). Hasil kajian morbiditas yang dilakukan oleh Subdit Diare dan ISP menunjukkan bahwa kesakitan diare semua umur tahun 2012 adalah 214/1000 penduduk semua umur dan angka kesakitan diare pada balita adalah 900/1000 balita. Kematian diare pada balita 75,3 per 100.000 balita dan semua umur 23,2 per 100.000 penduduk semua umur (Hasil Depkes RI, 2014).

Laporan P2M Dinas Kesehatan Provinsi Bali jumlah penderita diare tahun 2019 di seluruh Bali sebanyak 61.217 orang. Di Kabupaten Bangli kejadian diare masuk dalam sepuluh besar penyakit terbanyak. Dimana tahun 2019 ada kasus diare sebanyak 3501 penderita. Berdasarkan laporan tahunan Puskesmas Bangli tahun 2019 angka kejadian diare sebanyak 313 orang dan bila dilihat dari kelompok umur kejadian diare terbanyak terjadi pada balita, dimana angka kejadiannya adalah 201 penderita (64,2%). Angka kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Bangli tertinggi terdapat di Desa Tamanbali yaitu sebanyak 84 orang (41,8%) (Dinkes Kabupaten Bangli, 2020).

Hingga saat ini penyakit diare masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, beberapa faktor yang menjadi penyebab timbulnya penyakit diare disebabkan oleh kuman melalui kontaminasi makanan/minuman yang tercemar tinja dan/atau kontak langsung dengan penderita, sedangkan faktor - faktor lainnya meliputi faktor penjamu dan faktor lingkungan (Depkes RI, 2012).

Penyakit maupun gangguan kesehatan dapat terjadi sebagai akibat penerapan PHBS di Rumah Tangga yang kurang baik salah satunya adalah penyakit Diare. Upaya untuk meningkatkan perilaku proaktif masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, Menteri Kesehatan Republik Indonesia telah membuat Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat atau disingkat PHBS di seluruh Indonesia (Depkes, RI, 2011). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan dapat berperan aktif dalam kegiatan - kegiatan kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan–kegiatan kesehatan di masyarakat (Depkes RI, 2011).

Pemberdayaan masyarakat harus dimulai dari rumah tangga atau keluarga, karena rumah tangga yang sehat merupakan asset atau modal pembangunan di masa depan yang perlu dijaga, ditingkatkan dan dilindungi kesehatannya. Beberapa anggota rumah tangga mempunyai masa rawan terkena penyakit menular dan penyakit tidak menular, oleh karena itu untuk mencegah penyakit tersebut, anggota rumah tangga perlu diberdayakan untuk melaksanakan PHBS (Depkes, 2010). Melalui ini setiap anggota rumah tangga diberdayakan agar tahu, mau dan mampu menolong diri sendiri dibidang kesehatan dengan mengupayakan lingkungan yang sehat, mencegah dan menanggulangi masalah-masalah kesehatan yang dihadapi, serta memanfaatkan pelayanan kesehatan yang ada.

Rumah Tangga Sehat adalah rumah tangga yang melakukan 10 PHBS di rumah tangga, terdiri dari persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, memberi ASI Eksklusif, menimbang bayi dan balita, menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik di rumah, makan buah dan sayur setiap hari, melakukan aktifitas fisik setiap hari serta tidak merokok di dalam rumah. Penerapan 10 indikator PHBS di tingkat rumah tangga sangat tergantung dengan kesadaran dan peran serta aktif masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya masing-masing. Sebab upaya untuk mewujudkan lingkungan yang sehat akan menunjang pola perilaku kehidupan rakyat yang sehat secara berkelanjutan (Depkes RI, 2011).

Data PHBS untuk Provinsi Bali tahun 2019 penduduk yang telah memenuhi kriteria PHBS baik sebesar 82% dari target 90% (Dinkes Provinsi Bali, 2019). Data PHBS untuk Kabupaten Bangli hingga tahun 2019 penduduk yang telah memenuhi kriteria PHBS baik sebesar 72,48% dari target 86% (Dinkes Kabupaten Bangli, 2019). Data PHBS Puskesmas Bangli menunjukkan jumlah rumah tangga yang memenuhi kriteria PHBS baik tahun 2019 sebesar 71,26% dari target 86%. Data PHBS dari 4 Desa yang termasuk wilayah kerja Puskesmas Bangli menunjukkan Desa Tamanbali termasuk target pencapaian PHBS paling rendah yaitu sebesar 70,3% dari target 86% (Dinkes Kabupaten Bangli, 2020).

Hasil Penelitian Kusumaningrum, Hepiriyani, & Nurhalinah (2011), tentang Pengaruh Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga Terhadap Diare Balita di Kelurahan Gandus Palembang yaitu ada hubungan yang bermakna antara variabel penggunaan air bersih ( $p = 0,006$ ; OR = 4,021), penggunaan jamban sehat ( $p = 0,024$ ; OR = 3,043), kebiasaan mencuci tangan ( $p = 0,000$ ; OR = 7,667), dan PHBS ( $p = 0,000$ ; OR = 9,750).

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan diare merupakan salah satu penyakit berbasis lingkungan yang sering terjadi pada balita usia 0 – 5 tahun. Hal ini dikarenakan masih rendahnya

penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada tatanan rumah tangga. Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengembangkan permasalahan dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Tatanan Rumah Tangga dengan Kejadian Diare pada Anak Balita di Desa Tamanbali wilayah kerja Puskesmas Bangli Kabupaten Bangli Tahun 2020.

## **B. Rumusan Masalah**

### **Rumusan masalah umum**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu “Apakah ada hubungan antara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Tatanan Rumah Tangga dengan Kejadian Diare Anak Balita di Desa Tamanbali wilayah kerja Puskesmas Bangli Kabupaten Bangli?”

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

### **1. Tujuan umum**

Untuk mengetahui hubungan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) tatanan rumah tangga terhadap kejadian diare pada balita di Desa Tamanbali Wilayah Kerja Puskesmas Bangli.

### **2. Tujuan khusus**

- a. Untuk mengetahui hubungan faktor penerapan PHBS indikator menggunakan air bersih terhadap kejadian diare pada balita
- b. Untuk mengetahui hubungan faktor penerapan PHBS indikator mencuci tangan dengan air bersih dan sabun terhadap kejadian diare pada balita
- c. Untuk mengetahui hubungan faktor penerapan PHBS indikator menggunakan jamban sehat terhadap kejadian diare pada balita

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat praktis

#### a. Bagi Pemerintah

Memberikan informasi pada Dinas Kesehatan dan Puskesmas tentang hubungan kebiasaan berperilaku hidup bersih dan sehat tatanan rumah tangga dengan kejadian diare. Sehingga dapat memberikan penyuluhan dan pembinaan terhadap masyarakat luas tentang cara melakukan pencegahan penyakit diare.

#### b. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat tentang hubungan PHBS pada tatanan rumah tangga dengan kejadian diare, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kesadaran berperilaku hidup bersih dan sehat sehingga dapat mengurangi resiko terhadap beberapa penyakit menular seperti penyakit diare.

### 2. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada tatanan rumah tangga dengan kejadian penyakit diare pada balita dan sebagai bahan acuan bagi peneliti berikutnya.

### 3. Manfaat bagi peneliti

Menambah wawasan tentang penyakit diare dan perilaku hidup bersih dan sehat sehingga pengetahuan lebih meningkat yang bisa dipakai untuk diri sendiri dan keluarga untuk mencegah beberapa penyakit yang diakibatkan oleh perilaku seperti penyakit diare.

